

ABSTRAK

Perubahan perilaku sehat melalui pendidikan kesehatan bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana siswa dapat berperilaku dengan mewujudkan keseimbangan antara lingkungan, perilaku, dan manusia. Sebuah pengetahuan mengenai obat-obatan sangatlah penting dan bermanfaat bagi siswa sekolah dasar, karena obat selain bisa sebagai penyembuhan dari sakit juga bisa berpotensi untuk mendatangkan malapetaka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peningkatan tentang bentuk sediaan obat dengan intervensi menggunakan boneka "Si FarmaEdu" bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Tempuran. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasi dan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh siswa kelas V di SDN Dayeuluhur 1, SDN Dayeuluhur 2, SDN Tanjungjaya 1, SDN Pancakarya 2, SDN Sumberjaya 1, SDN Sumberjaya 2, SDN Tempuran 2 dan SDN Cikuntul 1 menggunakan rumus slovin, sampel yang didapatkan $n=281$ setiap sekolah dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok kontrol ($n=17$) dan kelompok perlakuan ($n=18$). Instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu yang akan dipakai untuk pengambilan data-data dan hasil, yaitu kuesioner. Hasil uji normalitas kelompok kontrol sebesar 0,520 dan kelompok perlakuan sebesar 0,314 dimana $p \text{ value} > 0,05$ yang dikatakan terdistribusi normal dan dilanjutkan dengan Uji T Independen, didapatkan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat pada responden melalui media boneka "Si FarmaEdu"

Kata Kunci: Pengetahuan, Penggunaan Alat intervensi boneka, Siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Healthy behavior change through health education is not just transferring knowledge, but how students can behave by realizing a balance between the environment, behavior, and people. A knowledge of Medicine is very important and useful for elementary school students, because drugs besides being able to heal from pain can also have the potential to wreak havoc. The purpose of this study was to determine the effect of increased knowledge about drug dosage forms with intervention using dolls "Si FarmaEdu" for elementary school students in the District of Tempuran. This study is categorized as a type of quantitative research with observation and cross sectional methods. The population is all fifth grade students in SDN Dayeuluhur 1, SDN Dayeuluhur 2, SDN Tanjungjaya 1, SDN Pancakarya 2, Sdn Sumberjaya 1, SDN Sumberjaya 2, SDN Tempuran 2 and SDN Cikuntul 1 using slovin formula, the sample obtained $n=281$ each school was divided into 2 groups, control group ($n=17$) and treatment group ($n=18$). Instrument uses tools that will be used for data retrieval and results, namely questionnaires. Normality test results of the control group of 0.520 and the treatment group of 0.314 where p value > 0.05 which is said to be normally distributed and followed by an Independent T test, obtained a significant value of 0.000. Based on the results of research that has been done, the results obtained, that there is a significant effect on improving the knowledge of drug dosage forms and how to use drugs on respondents through the media doll "Si FarmaEdu"

Keywords: Elementary school students, Use of puppet intervention tools, Knowledge